

**PERANAN HADIAH PRODUK SIMPANAN HASANAH
TERHADAP MINAT NASABAH
DI KSPPS BERKAH MITRA HASANAH GENUK SEMARANG**



TUGAS AKHIR

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya Perbankan Syariah

Disusun Oleh:

OCTAVIA LAILATUL WIDYANINGRUM

NIM : 1605015067

**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2019

Drs.Sackhu, MH.,
RT 03/RW 02 Pecangaan, Jepara

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp :4 (empat) eks

Hal :Naskah Tugas Akhir (TA)

A.n. Sdri Octavia Lailatul Widyaningrum

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Di tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Tugas Akhir (TA) saudara:

Nama : Octavia Lailatul Widyaningrum

NIM :1605015067

Judul : "PERANAN HADIAH PRODUK SIMPANAN HASANAH
TERHADAP MINAT NASABAH DI KSPPS BERKAH MITRA
HASANAH GENUK SEMARANG".

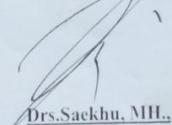
Dengan ini saya mohon kiranya Tugas Akhir Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terimakasih..

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 6 Mei 2019

Dosen Pembimbing,



Drs.Sackhu, MH.,

NIP: 19690120199403 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp (024) 7608454 Semarang 50185
Website: febi_walisongsgo.ac.id – Email: febiwalisongo@gmail.com

PENGESAHAN

Tugas Akhir : Octavia Lailatul Widyaningrum
NIM : 1605015067
Judul : Peranan Hadiah Produk Simpanan Hasanah Terhadap Minat
Nasabah di KSPPS Berkah Mitra Hasanah Genuk Semarang

Telah diujikan oleh Dewan Penguji Program Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat Cumlaude/Baik/Cukup, pada tanggal 23 Mei 2019. Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya tahun akademik 2018/2019.

Semarang, 23 Mei 2019

Ketua

Dr. H. Imam Yahya, M.Ag.

NIP. 197004101995031001

Penguji I

H. Johan Arifin, S.Ag., M.M.

NIP. 197109082002121001

Sekretaris

Drs. Saekhu, M.H.

NIP. 196901201994031004

Penguji II

Rahman El Junusi, S.E., M.M.

NIP. 196911182000031001

Pembimbing

Drs. Saekhu, M.H.

NIP. 19690120199403 1 004

MOTTO

وَإِنِّي مُرْسِلَةٌ إِلَيْهِمْ بِهَدِيَّةٍ فَنَاطِلُهُ يَوْمَ يَرْجِعُ الْمُرْسَلُونَ ﴿٣٥﴾

Dan sesungguhnya aku akan mengirim utusan kepada mereka dengan (membawa) hadiah, dan (aku akan) menunggu apa yang akan dibawa kembali oleh utusan utusan itu.

(Qs. An –Naml : 35)

PERSEMBAHAN

1. Untuk Bapakku dan Ibuku tercinta yang senantiasa mendukung dalam setiap langkahku dan selalu memberikan do'a dan dukungan yang tulus, ikhlas dan moril serta materil. Ini adalah sebagai perjuangan dari cita-citaku. Do'a dan dukungan mu senantiasa terus ku harapkan agar langkah esok terus lebih baik dari kemarin.
2. Untuk adikku yang ku sayangi semoga cita-cita mu berhasil dan selalu berbakti kepada orang tua
3. Keluarga besar ku yang telah memberikan aku semangat dan motivasi setiap saat dan pertolongan yang senantiasa takkan aku lupakan.
4. Bapak dan Ibu dosen studi D3 Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu yang bermnfaat jasa mu akan selalu ku kenang.
5. General Manager KSPPS Berkah Mitra Hasanah dan seluruh staff yang membantu dalam penyusunan tugas akhir ku ini.
6. Buat teman-teman ku D3 PBSB yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Deklarasi

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa tugas akhir ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga Tugas Akhir ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 6 Mei 2019

Deklarator,



Octavia Lailatul Widyaningrum

ABSTRAK

KSPPS Berkah Mitra Hasanah merupakan lembaga keuangan syariah non bank yang berupa koperasi jasa keuangan syariah, berada dibawah naungan kementrian koperasi akan tetapi mempunyai fungsi yang hampir sama dengan lembaga perbankan, yaitu untuk menghimpun dana dan menyalurkan kembali kepada masyarakat, khususnya pada kegiatan ekonomi mikro, KSPPS Berkah Mitra Hasanah ini berkantor pusat Jl. Woltermonginsidi No. 39 Banjardowo Genuk Semarang.

Rumusan masalah dari judul tersebut yaitu bagaimana pelaksanaan produk simpanan hasanah dan bagaimana peranan hadiah terhadap minat nasabah. Penulisan ini menggunakan jenis penelitian dokumentasi yaitu penelitian data data yang diperoleh dari dokumen atau arsip produk simpanan hasanah , sumber data yang digunakan adalah data primer, data sukunder, dan analisis data yang digunkan penulis adalah deskriptif, dengan cara mendeskripsikan hasil dari penelitian, metode dalam pengumpulan yang digunakan adalah metode observasi dan wawancara.

Penelitian tersebut bahwa hadiah memberikan sesuatu dari seseorang kepada orang lain sebagai simbol persaudaran. Dalam produk Simpanan Hasanah ini hadiah mempunyai peranan yang sangat penting. Perbankan atau lembaga keuangan KSPPS memegang peranan yang amat penting sebagai sumber modal dan perantara keungan.Faktor-faktor dari peranan hadiah dalam Produk Simpanan Hasanah Di KSPPS Berkah Mitra Hasanah adalah Untuk meningkatkan pertumbuhan jumlah nasabah dan loyalitas nasabah di KSPPS Berkah Mitra Hasanah, Untuk Menarik Minat Nasabah Di KSPPS Berkah Mitra Hasanah,Untuk Meningkatkan kerja pelayanan, Untuk Memotivasi Nasabah di KSPPS Berkah Mitra Hasanah.

Kata kunci: Hadiah,Simpanan Hasanah,Minat Nasabah,Akad Wadiah Yaddhamanah.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah merindhai dan mengilhami selama masa penulisan. Tanpa ridha dan ilham-Nya penulis tidak mampu untuk mempersembahkan Tugas Akhir ini. Sholawat serta salam tidak henti-hentinya penulis haturkan kepada kekasih Allah, dan junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kejalan yang benar.

Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi persyaratan kelulusan program studi D3 Perbankan Syariah di fakultas Ekonomi dan Bisni Islam di UIN Walisongo Semarang, sebagai penulis pemula tidak akan mudah untuk menulis sebuah tugas akhir yang bermutu tinggi maka dengan kerendahan hati penulis akan menyajikan sebuah karya tulisan atau Tugas Akhir dengan judul“ PERANAN HADIAH PRODUK SIMPANAN HASANAH TERHADAP MINAT NASABAH DI KSPPS BERKAH MITRA HASANAH GENUK SEMARANG.”

Pernyataan terimakasih sangat dalam penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Imam Yahya, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Johan Arifin, S.Ag, M.M, selaku Ketua Program Studi D3 Perbankan Syariah.

4. Bapak Drs.Saekhu, M.H., selaku Dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Kepada keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta keluarga besar program D3 di UIN Walisongo Semarang dan seluruh dosen yang telah memberi ilmu dan membimbing hingga terciptanya karya ini.
6. Bapak H.Supriyadi, S.E, M.M selaku Manager di KSPPS Berkah Mitra Hasanah beserta staf dan karyawan yang berkenan memberikan data dan informasinya.
7. Perpustakaan Universitas dan Fakultas yang telah meminjamkan buku-buku yang diperlukan penulis untuk menyelesaikan tugas akhir.

Penulis percaya bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis akan sangat berterimakasih atas kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan Tugas Akhir ini. Akhirnya penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Semarang, 5 Mei 2019

Penulis,

Octavia Lailatul W

1605015067

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
HALAMAN DEKLARASI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Wadiah.....	12
1. Pengertian Akad Wadiah.....	12
2. Landasan Hukum Wadiah.....	13
3. Macam-macam Wadiah.....	14
4. Rukun dan Syarat Wadiah.....	17

B. Simpanan.....	20
1. Pengertian Simpanan.....	20
2. Landasan Hukum Simpanan.....	20
3. Macam-macam Simpanan.....	21
4. Rukun dan Syarat Simpanan.....	24
C. Hadiah.....	24
1. Pengertian Hadiah.....	24
2. Landasan Hukum Hadiah.....	25
3. Pendapat Ulama.....	26

BAB III GAMBARAN UMUM KSPPS BERKAH MITRA

HASANAH

A. Sejarah Perusahaan.....	29
B. Visi Misi KSPPS Berkah Mitra Hasanah.....	32
C. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	33
D. Ruang Lingkup Usaha.....	36

BAB IV PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Pelaksanaan Produk Simpanan Hasanah.....	43
B. Peranan Hadiah Produk Simpanan Hasanah	46
1. Faktor-faktor dari Peranan Hadiah.....	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha manusia dalam rangka mewujudkan kesejahteraan hidup umat di muka bumi ini sangat berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Dalam pandangan Islam, kegiatan ekonomi yang sesuai dan dianjurkan adalah melalui kegiatan bisnis dan juga investasi. Beberapa perintah dalam dua hal tersebut disampaikan secara *eksplisit* dan juga *implisit* dalam kitab suci Al-Quran dan juga Sunah Rasulullah SAW.. Dari konsep yang disampaikan dalam dua pegangan hidup umat manusia tersebut kita dapat melihat bahwa sistem ekonomi yang dikembangkan oleh Islam memiliki tujuan untuk mewujudkan tingkat pertumbuhan ekonomi umat manusia dalam jangka panjang dan juga dalam rangka memaksimalkan tingkat kesejahteraan umat manusia. Sistem keuangan Islam sebagai bagian dari sistem ekonomi Islam tentunya mengemban amanat yang sama dengan apa yang diharapkan terwujud dalam konsep sistem ekonomi Islam.¹ Sistem keuangan syariah diharapkan memberi dampak yang kuat terhadap kesehatan perekonomian.

Perkembangan sistem keuangan syariah ditandai dengan didirikannya berbagai lembaga keuangan syariah dan diterbitkannya berbagai instrumen keuangan berbasis syariah. Sekitar tahun 1960-an

¹ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *LEMBAGA KEUANGAN ISLAM: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana, cet ke-1 2010, h.3.

banyak cendekiawan Muslim dari negara-negara Islam sudah mulai melakukan pengkajian ulang atas penerapan sistem hukum Eropa ke dalam industri keuangan dan sekaligus memperkenalkan penerapan prinsip syariah Islam dalam industri keuangannya. Secara global, pertumbuhan rata-rata pasar keuangan syariah beberapa tahun terakhir ini berkisar antara 15 sampai 20 persen. Lembaga keuangan yang berbasis syariah sekarang mencapai lebih dari 300 institusi yang beroperasi di 75 negara².

Dalam perkembangannya sekarang ini, ada dua jenis lembaga keuangan syariah yaitu lembaga keuangan syariah yang berupa bank dan non bank. Lembaga keuangan syariah yang berupa bank terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) sedangkan lembaga keuangan syariah non bank antara lain berupa Asuransi Syariah (AS), Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), Unit Simpan Pinjam Syariah (USPS). Fungsi dasar dari lembaga keuangan syariah yaitu lembaga perantara atau intermediasi yang menghubungkan antara pihak-pihak yang kelebihan dana dengan pihak-pihak yang kekurangan dana.³

Salah satu lembaga keuangan syariah non bank yang dapat menghubungkan antara pihak-pihak yang kelebihan dana dengan pihak-pihak yang kekurangan dana yakni *Baitul Maal Wa Tamwil*. *Baitul Mal wa Tamwil* (BMT) ialah balai usaha mandiri terpadu yang

²Soemitra, *Bank*,..., h.24-25.

³Heny Yuningrum, *Mengukur Kinerja Operasional BMT*, Semarang, Tahun 2010, h.2-3.

isinya berintikan *bait al-mal wa at-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan –antara lain- mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.⁴

Hadirnya BMT di tengah-tengah masyarakat memberikan kontribusi yang luar biasa bagi pertumbuhan ekonomi bangsa ini tentunya ekonomi yang berbasis syariah BMT menjadi mitra para petani, pedagang, peternak, yang bergerak di usaha kecil dengan modal tidak terlalu besar. Dengan banyaknya BMT maupun KSPPS yang bermunculan di Indonesia salah satunya yaitu KSPPS Mitra Hasanah Genuk Semarang yang juga ikut berperan dalam pemberdayaan masyarakat lapisan bawah yang sangat erat terhadap prinsip syariah dalam operasional kesehariannya.

KSPPS Berkah Mitra Hasanah adalah Lembaga Keuangan mikro syariah yang mempunyai strategi produk dalam penghimpunan dana yang dirancang khusus atas dasar syariah dengan sistem bagi hasil salah satunya yaitu Simpanan Hasanah (SIMHAS) yang merupakan simpanan anggota masyarakat yang didasarkan akad *wadi'ah yad dhamanah*, atas se izin penitip dana yang disimpan pada rekening SIMHAS dapat dimanfaatkan oleh KSPPS Berkah Mitra Hasanah untuk diputar kembali oleh bank, dalam produk ini pihak bank tidak diwajibkan untuk memberikan bagi hasil atas dana yang

⁴Nurul Huda, et al. *Baitul mal wa tamwil*, Jakarta: amzah, 2016, h.35.

disimpan. Produk simpanan hasanah atau lebih dikenal Simhas Arisan mitra hasanah simpanan ini dikemas untuk anggota dalam bentuk arisan dimana pembayarannya dilakukan sebulan sekali sebesar seratus ribu rupiah selama tiga tahun dalam pengundiannya di laksanakan pada akhir bulan dengan total sebesar tiga juta enam ratus ribu rupiah. KSPPS Berkah Mitra Hasanah juga memiliki produk simpanan lain seperti Syi'ah (Simpanan Syariah), Sirela (Simpanan Suka Rela), Sajaah (Simpanan Berjangka Mudharabah), Sisidik (Simpanan Pendidikan), Sisuqur (Simpanan Qurban), dan Siarafah (Simpanan Haji).⁵

Saat ini banyak faktor yang mempengaruhi nasabah dalam memilih sebuah produk simpanan, dalam beragamnya pilihan simpanan, dan semakin banyak pula pertimbangan yang dipakai oleh nasabah. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan simpanan nasabah adalah dengan memberikan penawaran produk bervariasi sesuai dengan keinginan konsumen. Mungkin nasabah tertarik pada hadiah produk simpanan sehingga akan mendorong nasabah untuk membuat keputusan manabung.⁶

KSPPS Berkah Mitra Hasanah memberikan trobosan produk yang berbeda dari pesaingnya yaitu produk arisan hasanah dimana sistemnya sangat mudah, menguntungkan dan sejalan dengan prinsip-

⁵ <http://kjsbmtmitrahasanah.blogspot.com>. Diakses 18 april 2019 jam 08.08

⁶ Eljunusi, Rahman. *Membangun kemitraan bank syariah dan nasabah dengan pendekatan CRM*. hal 24

prinsip syariah. Produk arisan hasanah atau simpanan hasanah begitu cepat dikenal masyarakat dan menjadi salah satu pilihan utama bagi masyarakat.⁷

Dengan demikian penulis tertarik ingin mengkaji dan membahas dengan bentuk tugas akhir dengan judul “**Peranan Hadiah Produk Simpanan Hasanah (SIMHAS) Terhadap Minat Nasabah di KSPPS BERKAH MITRA HASANAH GENUK SEMARANG.**”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan produk simpanan hasanah di KSPPS Berkah Mitra Hasanah?
2. Bagaimana peran undian hadiah terhadap peningkatan nasabah di KSPPS Berkah Mitra Hasanah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaannya produk simpanan hasanah di KSPPS Berkah Mitra Hasanah.
2. Untuk mengetahui di KSPPS Berkah Mitra Hasanah peran undian hadiah produk simpanan hasanah terhadap peningkatan nasabah..

Dari penelitian yang dilakukan maka penulis sangat berharap semoga penelitian ini memberikan manfaat yang berarti :

⁷ <http://kjksbmtmitrahasanah.blogspot.com>. Diakses pada tanggal 28 April 2019 jam 08.10

1. Bagi Penulis
 - a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Peranan Undian Hadiah Simpanan pada Produk Simpanan Hasanah di KSPPS Berkah Mitra Hasanah.
 - b. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang dunia kerja di perbankan syariah
2. Bagi KSPPS
 - a. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan mengevaluasi kekurangan dan kelebihan pada pelayanan yang selama ini diterapkan.
3. Bagi UIN Walisongo
 - a. Sebagai tambahan referensi dan informasi khususnya bagi mahasiswa.
 - c. Untuk memperkaya pengetahuan pembaca mengenai Peranan Undian Hadiah Simpanan pada Produk Simpanan Hasanah di KSPPS Berkah Mitra Hasanah.

D. Tinjauan Pustaka

Pertama: Peneliti Bayu Aji Bagasworo dengan judul penelitiannya “ APLIKASI AKAD WADIAH YAD DHAMANAH PADA TABUNGAN ARISAN BERHADIAH DI KJKS BINAMA. Peneliti ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat diskriptif dan menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari lapangan memulai wawancara dengan pihak terkait dan

objek yang diteliti. Dalam penelitiannya penulis menyatakan penerapan akad *wadiah yaddhamanah* pada tabungan arisan berhadiah adalah anggota setor setiap bulan sesuai dengan ketentuan yang berlaku selama Satu periode (25 bulan) di KJKS binama dengan memperoleh undian berhadiah berupa hadiah hiburan atau uang tunai kepada anggota rekeningnya lolos undian. Mekanisme tabungan arisan berhadiah yaitu pembukaan periode, pembukaan dan pendaftaran rekening, penyetoran, pengumuman hasil undian setiap bulan, pencairan pada saat akhir periode.

Kedua: Peneliti Authar Fahmi dengan judul penelitian IMPLEMENTASI AKAD WADIAH PADA PRODUK SI TAMPAN (SIMPANAN TABUNGAN MASA DEPAN ANGGOTA) DI KJKS NUSA INDAH CEPIRING. Produk Si Tampan berbeda dengan produk simpanan pada umumnya karena merupakan kombinasi dari produk simpanan dengan hadiah. Belum banyak lembaga keuangan lain yang memiliki produk seperti ini sehingga produk Si Tampan memberikan kekhasan tersendiri. Masa promosi yang relative singkat menjadikan pemasaran produk Si Tampan tidak dapat berlangsung lama sehingga mitra Si Tampan tidak dapat di ukur kenaikannya secara pasti.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian Tugas Akhir untuk mendapatkan informasi dan data-data adalah sebagai berikut:⁸

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dimana penulis bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah, yang akan penulis lakukan di KSPPS Berkah Mitra Hasanah.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian, dalam hal ini penulis memperoleh data atau informasi langsung dengan mengamati kinerja pegawai pada KSPPS BerkahMitraHasanah.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik.

3. Metode Pengumpulan Data

⁸ Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Semarang: Walisongo Press, 2009, hal28

a. Observasi

Teknik ini adalah pengamatan dari penelitian terhadap objek penelitiannya.⁹ Kita dapat mengumpulkan data ketika peristiwa terjadi dan dapat datang lebih dekat untuk meliputi seluruh peristiwa yaitu melalui pengamatan yang meliputi kinerja Pegawai secara langsung di KSPPS Berkah Mitra Hasanah.

b. Wawancara

Metode Pengumpulan data dengan wawancara merupakan cara yang banyak digunakan, wawancara merupakan cara yang banyak digunakan, wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dimana dapat dilaksanakan secara langsung dengan pihak manager KSPSS Berkah Mitra Hasanah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data Otentik yang bersifat dokumentasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang nasabah di KSPPS Berkah Mitra Hasanah Genuk Semarang.

F. Sistematika Penulisan

⁹ Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Semarang: Walisongo Press, 2009 h.24

Dalam penulisan Tugas Akhir ini akan dibagi menjadi empat bab, yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang tersusun secara sistematis sehingga mempermudah pembahasan dan pemahaman bab pertama adalah Pendahuluan, yang berisikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, Sistematika Penulisan. Tugas Akhir ini terdiri dari empat bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:¹⁰

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang :

- a) Pengertian akad *Wadiah*, macam-macamnya, rukun dan syaratnya, landasan hukumnya.
- b) Pengertian Simpanan, macam-macamnya, rukun dan syaratnya, landasan hukumnya.
- c) Pengertian hadiah dan hukum hadiah menurut para ulama.

BAB III GAMBARAN UMUM KSPPS BERKAH MITRA

¹⁰ Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Semarang: Walisongo Press, 2009

HASANAH

Dalam bab ini berisi tentang sejarah berdirinya, profit, visi dan misi, struktur organisasi, dan produk-produk yang dimiliki oleh KSPPS Berkah Mitra Hasanah Genuk Semarang.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang peranan undian hadiah produk simpanan hasanah terhadap minat nasabah di KSPPS Berkah Mitra Hasanah.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan hasil pembahasan, saran dan penutup

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Wadiah*

1. Pengerian Akad *Wadiah*

Wadiah menurut bahasa adalah barang yang dititipkan orang lain supaya dijaga. Sedangkan menurut istilah *Wadiah* adalah pemberian otoritas kepemilikan suatu barang kepada orang lain agar dijaga secara jelas dan tegas.

Para ulama dari kalangan mazhab Maliki, Syafi'i, dan Hambali(jumhurul ulama) mendefinisikan *Wadiah* sebagai mewakilkan orang lain untuk memelihara harta tertentu dengan cara tertentu. Sedangkan ulama mazhab Hanafi berpendapat *wadiah* adalah mengikut sertakan orang lain dalam memelihara hartabaik dengan ungkapan yang jelas, melalui tindakan, maupun isyarat.¹¹

Menurut PSAK 59, *Wadiah* adalah titipan nasabah yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat apabila nasabah yang bersangkutan menghendaki Bank bertanggung jawab atas pengembalian titipan.

Wadiah merupakan nama yang berlawanan antara memberikan harta untuk dipelihara dengan penerimaan yang

¹¹Abdul Husain At Tariqi, *Ekonomi Islam, Prinsip, Dasar dan Tujuan*, Yogyakarta: Magistra Insane Press, cetakan pertama, 2004, h. 266. ¹⁵Makhalul

masdar dari awda“(ida”) yang berarti titipan dan membebaskan barang yang dititipkan.¹²

2. Landasan Hukum Wadiah

Landasan syariah dan ketentuan tentang sertifikat wadiah bank Indonesia diatur dalam fatwa dewan syariah nasional nomor 36/DSN-MUI/X/2002 tentang sertifikat wadiah bank Indonesia tanggal 23 oktober 2002, dimana dalam fatwa tersebut sebagai landasan syariah (himpunan fatwa, edisi kedua, hal 233-236) adalah sebagai berikut :

1) Landasan Hukum dari Al Quran :

- a. Firman Allah SWT, QS An Nisa“ (4) : 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka diantara kamu”

- b. Firman Allah SWT, QS Al Maidah (5) : 1

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

Artinya : “ Wahai orang-orang yang beriman, penuhilah akad kalian”

¹² Ilmi, *Teori Dan Praktek Mikro Keuangan Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2002 h.

- c. Firman Allah, QS An Nisa (4) : 58

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya”.¹³

2) Landasan Hukum Hadist

- a. Dari Amr bin Syuaib, Hadist riwayat Ibnu Majah :

من أودع وديعة عميفميس ضمان أخرجه ابن ماجه

Artinya : Barang siapa yang dititipi, maka tidak kewajiban baginya mengganti.

- b. Hadis riwayat Abu Dawud dan Al Tirmidzi :

أد الامانة إلى من ائتمنك ولا تخن من خالك

Artinya : “tunaikan amanat itu kepada orang yang memberi amanat kepada mu dan janganlah kamu mengkhianati orang yang mengkhianatimu”.¹⁴

3. Macam Macam *Wadiah*

1) Titipan *Wadiah yad Amanah*

Barang/asset yang dititipkan adalah sesuatu yang berharga yang dapat berupa uang, barang, dokumen, surat berharga atau barang berharga lainnya. Dalam konteks ini , pada dasarnya pihak penyimpan (*custodian*) sebagai penerima kepercayaan (*trustee*) adalah *yad al-*

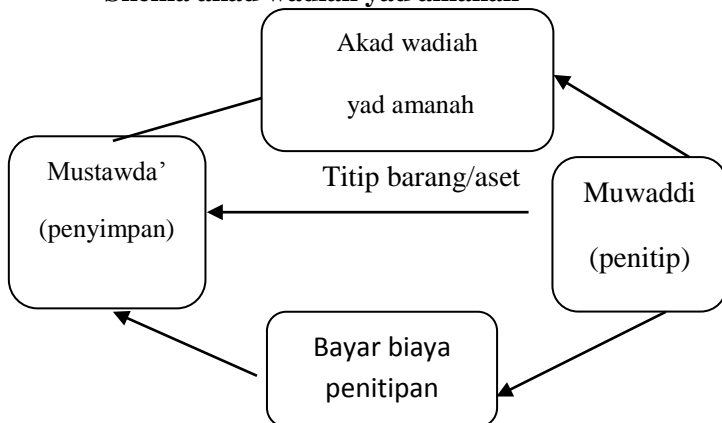
¹³ Terjemaahan Alquran. Get Arabic or Translation of Alquran.

¹⁴ Syeh Taqiyudin Abu Bakar Bin Muhammad Al Husaini, *Kifayatul Ahyar*, Surabaya: Darul Ilmi, Juz 2, t,th. h. 10.

amanah atau „tangan amanah“ yang berarti bahwa ia tidak diharuskan bertanggung jawab jika sewaktu dalam penitipan terjadi kehilangan atau kerusakan pada barang/aset titipan, selama hal ini bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang/aset titipan. Biaya penitipan boleh dibebankan kepada pihak penitip sebagai kompensasi atas tanggungjawab pemeliharaan.

Dengan prinsip ini pihak penyimpan tidak boleh menggunakan atau memanfaatkan barang/aset yang dititipkan melainkan hanya menjaganya. Selain itu barang/aset yang ditipkan tidak boleh dicampuradukan dengan barang/aset lain, melainkan harus dipisahkan untuk masing masing barang/aset penitip. Karena menggunakan prinsip *yad al-amanah*, akad titipan seperti ini biasa disebut *wadi'ah yad amanah*.

Gambar 2.1
Skema akad wadi'ah yad amanah



2) **Titipan *Wadi'ah yad Dhamanah***

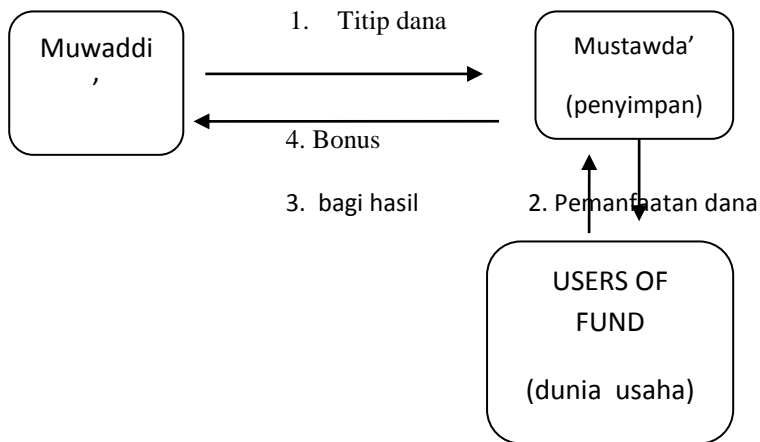
Dari prinsip *yad al-amanah* atau „tangan amanah“ kemudian berkembang prinsip *yad-dhamanah* atau „tangan penanggung“ yang berarti bahwa pihak penyimpan bertanggung jawab atas segala kerusakan atau kehilangan yang terjadi pada barang/aset titipan. Hal ini berarti bahwa pihak penyimpan atau *custodian* adalah *trustee* yang sekaligus *guarantor* „penjamin“ keamanan barang/aset yang dititipkan. Ini juga berarti bahwa pihak penyimpan telah mendapatkan izin dari pihak penitip untuk mempergunakan barang/aset yang dititipkan tersebut untuk aktivitas perekonomian tertentu, dengan catatan bahwa pihak penyimpan akan mengembalikan barang/aset yang dititipkan secara utuh pada saat penyimpan menghendaki. Hal ini sesuai dengan anjuran dalam islam agar aset selalu diusahakan untuk tujuan produktif.

Dengan prinsip ini, penyimpan boleh mencampur aset penitip dengan aset penyimpan yang lain, dan kemudian digunakan untuk tujuan produktif mencari keuntungan. Pihak penyimpan berhak atas keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan aset titipan dan bertanggung jawab penuh atas risiko kerugian yang mungkin timbul. Selain itu, penyimpan diperbolehkan juga atas kehendak sendiri, memberikan bonus kepada pemilik aset tanpa akad perjanjian yang mengikat

sebelumnya. Dengan menggunakan prinsip yadh dhamanah, akad titipan seperti ini disebut *Wadiah yad Dhamanah*.¹⁵

Gambar 2.2

Skema akad wadiah yaddhamanah



4. Rukun dan Syarat Wadiah

1) Rukun Wadiah

Menurut Hanafiyah rukun *Wadiah* yaitu ijab dan qobul. Sedangkan yang lainnya termasuk syarat dan tidak termasuk rukun. Menurut Hanafiyah, dalam shigot ijab dianggap sah apabila ijab tersebut dilakukan dengan perkataan yang jelas (sharih) maupun dengan perkataan samar (kinayah).

¹⁵ Ascarya, *Akad & Produk Bank Syari'ah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007. h. 43 .

Sedangkan menurut Syaifiyyah, Rukun *Wadiah* yang harus dipenuhi dalam transaksi dengan prinsip wadiah adalah sebagai berikut :

- a) Barang yang dititipkan(*wadiah*)
- b) Orang yang menitipkan/ penitip(*mudi' atau muwaddi'*) dan Orang yang menerima titipan(*muda'atau mustawda'*)
- c) Ijab qobul(*sighot*)

2) Syarat *Wadiah*

- a. Syarat orang yang menitipkan dan penerima titipan sudah balik berakal serta syarat syarat lain yang sesuai dengan syarat berwakil.
- b. Syarat barang yang dititipkan itu yang memuliakan meskipun najis seperti anjing yang bermanfaat dan satu biji gandum.
- c. Syarat sah sighot: lafadz yang di ucapakan dari salah satu pihak dan perbuatan yang dilakukan dari pihak yang terakhir, atau lafadz dari dua orang yang bersamaan.
- d. Ketentuan atau syarat tentang *wadiah yad amanah* :
 - 1. Pihak yang dititipi tidak boleh memanfaatkan barang yang dititipkan.
 - 2. Pada saat dikembalikan, barang yang dititipkan harus dalam keadaan yang sama saat disiapkan.

3. Jika selama masa penitipan barangnya mengalami kerusakan dengan sendirinya(karena terlalu tua, lama dll), maka yang menerima titipan tidak berkewajiban menggantinya, kecuali kerusakan tersebut karena kecerobohan yang dititipi, atau yang menerima titipan melanggar kesepakatan.
 4. Sebagai imbalan atas tanggung jawab menerima amanah tersebut, yang ditutupi berhak menetapkan imbalan.
- e. Ketentuan atau syarat tentang *wadiah yad dhamanah*:
1. penerima titipan berhak memanfaatkan barang /uang yang dititipkan dan berhak pula memperoleh keuntungan.
 2. penerima bertanggung jawab penuh akan barang tersebut, jika terjadi kerusakan atau kehilangan.
 3. keuntungan yang diperoleh karena pemanfaatan barang titipan, dapat diberikan sebagian kepada pemilik barang sebagai bonus atau hadiah.¹⁶

¹⁶ Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2012. h.206.

B. Simpanan

1) Pengertian Simpanan

Menurut UU no 10 tahun 1998 perubahan UU no 7 tahun 1992 tentang Perbankan dengan rumusan, simpanan adalah dana yang di percayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

2) Landasan Hukum Simpanan

- a. Undang-undang No. 25/1992 tentang perkoperasian yang mengatakan bahwa modal koperasi itu terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman.
- b. UU No. 12/1967 Tentang pokok-pokok Perkoperasian Pasal 32 ayat 1 ditentukan bahwa modal koperasi itu terdiri dan dipupuk dari simpanan-simpanan, pinjaman-pinjaman, penyisihan-penyisihan dari usahanya termasuk cadangan serta sumber-sumber lain.
- c. Pasal 41 dari UU No 25/1992 tentang modal equityyang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, Dana cadangan, dan hibah.
- d. Pasal 41 ayat 3 tentang Simpanan Sukarela.
- e. Peraturan pemerintah tahun 1959 atau PP 10/1959 tentang perkoperasian.

- f. Peraturan Pemerintah(PP) No 9 Tahun 1995 tentang kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi.
- g. Undang Undang No 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

3) Macam-Macam Simpanan

- a. Dana Pihak Pertama (DP 1)

Dana Pihak Pertama sangat diperlukan BMT terutama pada saat pendirian Tetapi dana ini dapat terus berkembang, seiring dengan perkembangan BMT. Sumber dana pihak pertama dapat dikelompokan :

- 1. Simpanan Pokok khusus(modal penyertaan)

Simpanan Pokok Khusus yaitu simpanan modal penyertaan, yang dapat dimiliki oleh individu maupun lembaga dengan jumlah setiap penyimpan tidak harus sama dan jumlah dana tidak mempengaruhi suara dalam rapat. Untuk memperbanyak jumlah simpanan pokok khusus ini, BMT dapat menghubungi para agninya maupun lembaga-lembaga Islam. Simpanan hanya dapat ditarik setelah jangka waktu satu tahun.

- 2. Simpanan Pokok

Simpanan Pokok yang harus dibayar saat menjadi anggota BMT. Besarnya simpanan pokok harus sama. Pembayaranannya dapat dicicil supaya dapat menjangkau jumlah anggota yang lebih banyak. Sebagai bukti keanggotaan, simpanan pokok tidak boleh ditarik,

selama masih menjadi anggota. Jika simpanan ditarik, maka dengan sendirinya keanggotaannya dinyatakan berhenti.

3. Simpanan wajib

Simpanan ini menjadi sumber modal yang mengalir terus setiap waktu. Besarkecilnya sangat tergantung pada kebutuhan permodalan dan anggotanya. Besarnya simpanan wajib akan turut diperhitungkan dalam pembagian SHU.

b. Dana Pihak ke II

Dana ini bersumber dari pinjaman pihak luar. Nilai dana ini memang sangat tidak terbatas. Artinya tergantung pada kemampuan BMT masing-masing dalam menanamkan kepercayaan kepada calon investor. Pihak luar yang dimaksud ialah mereka yang memiliki kesamaan sistem yakni bagi hasil baik bank maupun non bank. Oleh sebab itu, sedapat mungkin BMT hanya mengakses sumber dana yang dikelola secara syariah.

c. Dana Pihak Ketiga (DP III)

Dana ini merupakan simpanan sukarela atau tabungan dari para anggota BMT. Jumlah dan sumber dana ini sangat luas dan tidak terbatas. Dilihat dari cara pengembaliannya sumber dana ini dapat dibagi menjadi dua,

yakni simpanan lancar (Tabungan), dan simpanan tidak lancar (deposito).

1. Tabungan adalah simpanan anggota kepada BMT yang dapat diambil sewaktu waktu (setiap saat). BMT tidak dapat menolak permohonan pengambilan tabungan ini.
2. Deposito adalah simpanan anggota kepada BMT, yang pengambilannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo. Jangka waktu yang dimaksud meliputi: 1,3,6, dan 12 bulan. Namun sesungguhnya jangka waktu tersebut dapat dibuat sefleksibel mungkin, misalnya 2,4,5 dan seterusnya, sesuai dengan keinginan anggota.

Selanjutnya jenis simpanan menurut undang-undang No. 12/1967 di berikan definisi sebagai berikut :

- a) Simpanan Pokok adalah sejumlah uang yang diwajibkan kepada anggota untuk diserahkan kepada pada waktu seseorang masuk menjadi anggota koperasi tersebut dan besarnya sama untuk semua anggota.
- b) Simpanan Wajib adalah simpanan tertentu yang diwajibkan kepada anggota untuk membayarnya kepada koperasi kepada waktu-waktu tertentu.
- c) Simpanan Sukarela ini diadakan oleh anggota atas dasar sukarela atau berdasarkan perjanjian perjanjian atau peraturan peraturan khusus.

4) Rukun dan Syarat Simpanan

Rukun Simpanan sama dengan rukun *Wadiah* yaitu

- a) Orang yang menyimpankan barang.
- b) Orang yang menitipkan barang.
- c) Ijab dan qobul.

Syarat Simpanan :

- a) Simpanan Pokok : Simpanan ini tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Simpanan ini ikut menanggung kerugian.
- b) Simpanan Wajib: Simpanan ditarik pada waktu anggota menerima kredit dari koperasi dan sebagainya. Simpanan wajib ini tidak ikut menanggung kerugian.
- c) Simpanan Sukarela : Simpanan ini diadakan oleh anggota atas dasar sukarela atau berdasarkan perjanjian perjanjian atau peraturan peraturan khusus.¹⁷

C. Hadiah

1) Pengertian Hadiah

Menurut Ibrahim Hosen, undian berhadiah atau lotre merupakan salah satu dari cara penghimpunan dana yang digunakan untuk proyek sosial atau kegiatan sosial. Undian berhadiah ini sering kali dilakukan di berbagai acara atau

¹⁷ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, Yogyakarta: UII Press, 2004. h. 155

momentum tertentu dengan mengeluarkan kupon berhadiah agar merangsang atau menggairahkan penyumbang atau pembeli. Dalam pelaksanaannya undian berhadiah atau lotre aktivitasnya melibatkan berbagai hal, menurut Hosen dinyatakan sebagai berikut :

- a) Penyelenggara biasanya lembaga pemerintah atau swasta yang legal mendapat izin dari pemerintah.
- b) Para penyumbang adalah para pembeli kupon yang mengharapkan hadiah.
- c) Sementara itu, mengenai kegiatan penyelenggaraan kupon berhadiah biasanya adalah sebagai berikut :
- d) Mengedarkan kupon atau menjual kupon yang salah satu fungsi pengedarannya adalah dapat dihitung dana yang diperoleh dari para penyumbang.
- e) Membagi bagi hadiah sesuai dengan ketentuan yang sebenarnya diambil dari sebagian dana yang diperoleh.
- f) Menyalurkan dana yang telah terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditentukan setelah diambil untuk hadiah dan dana operasionalnya.¹⁸

2) Landasan Hukum Hadiah

- a. Firman Allah SWT, QS An Naml" (27) : 35

وَإِنِّي مُرْسِلَةٌ إِلَيْهِمْ بِهَدِيَّةٍ فَنَاظِرَةٌ بِمَ يَرْجِعُ الْمُرْسَلُونَ ﴿٣٥﴾

¹⁸ Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer Hukum Perjanjian, Ekonomi, Bisnis, dan Sosial*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2012 . h. 268.

Artinya: Dan sesungguhnya aku akan mengirim utusan kepada mereka dengan (membawa) hadiah, dan (aku akan) menunggu apa yang akan dibawa kembali oleh utusan-utusan itu"

b. Hadist Riwayat Al-Bukhari

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْبَلُ الْهَدِيَّةَ وَيُثِيبُ عَلَيْهَا

Artinya: dari ‘Aisyah radliallahu ‘anha berkata: “Adalah Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam menerima pemberian hadiah dan membalasnya” (HR. Al-Bukhari)

3) Pendapat Ulama

- a. Menurut pendapat Fachrudin, undian berhadiah tidak termasuk perjudian yang diharamkan, karena berhadiahnya illahnya tidak termasuk maisir. Apabila pembeli atau pemasang undian berhadiah bermaksud hanya menolong dan mengharapkan hadiah maka tidak masuk dalam perbuatan perjudian. Apabila seorang semata-mata ingin mendapat hadiah maka perbuatannya pun tidak termasuk perjudian, sebab dalam perjudian kedua belah pihak berhadap-hadapan dan masing-masing menghadapi kemenangan dan kekalahan. Selanjutnya Fachrudin menjelaskan sebagai berikut :

1. Mengumpulkan lotre dari perkumpulan Islam yang berbakti adalah diperbolehkan.
2. Menjual lotre yang dilakukan oleh perkumpulan Islam yang berbakti diperbolehkan.

3. Membeli lotre disamping mendapat hadiah yang dibagi-bagi oleh perkumpulan itu diperbolehkan.
- b. Pendapat syekh Muhamad Abduh dalam Tafsir Al Manar jilid II, 195 mengatakan bahwa umat Islam diharamkan menerima uang hasil undian (lotre), baik secara individu maupun secara kolektif dengan alasan karena hal itu termasuk memakan harta orang lain dengan batil. Harta yang batil tidak ada imbalannya dengan sesuatu yang nyata. Kata bathil dari kata bathalan yang artinya sia-sia atau rugi. Agama mengharamkan perbuatan seseorang yang mengambil barang tanpa ada imbalannya yang nyata yang dapat dinilai dan tanpa adanya kerelaan dari pemiliknya, karena harta diambil. Begitu juga, diharamkan bagi seseorang mendermakan hartanya untuk dijalan yang tidak manfaatnya. Dari pendapat yang dikemukakan di atas dapat dipahami bahwa memakan harta dengan cara batil ialah sebagai berikut :
 1. Mencari atau mengambil barang orang lain tanpa adanya imbalan yang nyata dan yang dapat dinilai.
 2. Menerima atau mengambil barang orang lain dengan tanpa ridhanya.
 - c. Pendapat lain dikemukakan oleh hasan yang menjelaskan bahwa kebanyakan para ulama mengharamkan lotre, meskipun hasil lotre tersebut digunakan derma (pembangunan sekolah, pesantren, madrasah diniyah, rumah jompo, dan sebagainya).

Pasalnya, menurut para ulama derma yang diberikan tersebut tidak berdasarkan ke ikhlasan.

Pada halaman berikutnya, hasan mengatakan bahwa mengadakan lotre daan membeli lotre adalah terlarang, sedangkan menerima atau meminta bagian dari hasil lotre adalah perlu atau mesti sebab kalau tidak diambil (diperkirakan) akan digunakan oleh umat lain untuk merusak umat Islam atau paling tidak memundurkannya. Akhirnya beliau menjelaskan bahwa beliau bersedia ruju". Apabila terbukti pendapatnya keliru dan kurang baik, Pendapat ini dikritik oleh hosen bahwa pendapat hasan ini samar karena belum dapat diketahui secara pasti apa yang di maksud dengan perlu dan mesti. Apakah perlu dan mesti itu wajib dan mandhub.¹⁹

¹⁹ *Ibid* h.269

BAB III
GAMBARAN UMUM KSPPS BERKAH
MITRA HASANAH GENUK

A. Sejarah Perusahaan

1) Sejarah Berdirinya KSPPS Berkah Mitra Hasanah Genuk

KSPPS Berkah Mitra Hasanah adalah lembaga keuangan syariah dengan jaringan nasabah yang ada di kecamatan Genuk dan sekitarnya. KSPPS Berkah Mitra Hasanah didirikan pada tanggal 28 Juli 2003 yaitu sesuai dengan akta pendirian koperasi No. 180.08/506 Tanggal 28 Juli 2003 oleh tujuh orang pendiri yakni, Muhammad Ajib, Alis Asikin, M.Ag, Supriyadi, SE, H. Achmad Setyobudi, Mat Saleh, S.Ag, Mastur Hasyim, S.Pd dan H. Muhammad Nasir. KSPPS Berkah Mitra Hasanah dituntut untuk menunjukkan eksistensinya dalam menggerakkan perekonomian masyarakat sekitarnya secara optimal.

Pada saat sekarang ini, terjadi perubahan-perubahan yang dinamis. proses perubahan yang begitu cepat menuntut lembaga bertindak cepat, fleksibel, kreatif dan inovatif agar mampu memenangkan persaingan yang sangat ketat antar lembaga. Lembaga yang tidak mampu beradaptasi dengan kondisi persaingan yang sangat ketat akan tersisih dan kalah. Kaitannya dengan hal ini dibutuhkan lembaga keuangan syariah yang mampu bersaing dalam mutu pelayanan, profesional dan cepat memahami kondisi lingkungan yang berubah dengan cepat.

Lembaga yang seperti itulah yang akan memenangkan persaingan.

Awal mula berdirinya KSPPS Berkah Mitra Hasanah bermula dari arisan. Arisan tersebut terus menerus berkembang dan terkumpul dana yang cukup besar, kemudian muncul ide dari ustadz Muhammad Ajib dan Haji Nasir untuk mendirikan sebuah lembaga yang mengelola dana umat. Bermodal kepercayaan warga akan kejujuran kedua orang itu, peserta arisan lantas memercayakan dana awal sebesar tujuh puluh juta rupiah untuk membuka sebuah lembaga keuangan yang bergerak di jalur simpan pinjam. Selain itu, faktor lainide pendirian KSPPS Berkah Mitra Hasanah bermula dari Itikad Ustad Muhammad Ajib dan Haji Nasir yang tergabung dalam kegiatan ta'lim. Pengamatan kondisi sekitar yaitu dengan melihat dana-dana infak yang ada di masjid muncul ide bahwa kalau dana itu dikelola dan dikumpulkan maka akan bisa membantu warga yang kekurangan dana untuk modal usaha. Dari kumpulan pengajian yang mereka gelar ustad M. Ajib beserta H. Nasir memperkenalkan KSPPS Berkah Mitra Hasanah kepada jamaah pengajian dan respon masyarakat cukup besar. Hingga akhirnya muncul gagasan untuk mendirikan sebuah Koperasi Simpan Pinjam berdasarkan syariah islam.

KSPPS Berkah Mitra Hasanah adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah yang telah memberikan layanan jasa keuangan

sejak tahun 2003 yang berkantor pusat di Jalan Wolter Monginsidi No.39 Genuk Semarang. KSPPS Berkah Mitra Hasanah mempunyai dua kantor cabang yang berada di kompleks Pasar Genuk No.18 Semarang dan Jalan Meteseh-Rowosari No.02 Tembalang Semarang. Satu obsesi yang diperjuangkan KSPPS Berkah Mitra Hasanah adalah ketika dakwah marak, kualitas sumber daya insani kuat dan kehidupan sosial, ekonomi, politik umat islam kuat sehingga memberikan berkah kepada bangsa dan negara. Dengan kata lain yang ingin diwujudkan adalah islam sebagai rahmatan lil ‘alamin dan KSPPS Berkah Mitra Hasanah ikut memikul tanggung jawab ini. Untuk itu KSPPS Berkah Mitra Hasanah semestinya proaktif dalam pengembangan kehidupan masyarakat dan pembangunan social ekonomi umat secara menyeluruh.

Pada tahun 2003, KSPPS Berkah Mitra Hasanah Genuk resmi mendaftarkan diri pada departemen koperasi untuk mendapatkan badan hukum. Maka KSPPS Berkah Mitra Hasanah Genuk mendapatkan legal hukum dengan Nomor: No.180.08/506.Berdasarkan Perubahan Anggaran Dasar (PAD) No. 13/180.08/PAD/XIV.34/XII/2015 maka KSPPS Mitra Hasanah berubah nama menjadi KSPPS Berkah Mitra Hasanah. Perubahan tersebut mengacu pada ketentuan dinas perkoperasian karena mengharuskan nama koperasi terdiri dari tiga kata. Selanjutnya nama Berkah Mitra Hasanah resmi dipakai terhitung sejak awal

tahun 2016. Tujuan KSPPS Berkah Mitra Hasanah yakni memperkembangkan kesejahteraan anggota koperasi pada khususnya dan kemajuan daerah umumnya dalam rangka menggalang terlaksananya masyarakat adil dan makmur berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

B. Visi dan Misi KSPPS Berkah Mitra Hasanah

Visi

Menjadikan KSPPS Berkah Mitra Hasanah sebagai Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah yang sehat, profesional, terpercaya dan bermanfaat bagi umat sesuai dengan prinsip syariah

Misi

1. Menerapkan pengelolaan KSPPS Berkah Mitra Hasanah secara profesional dan amanah sesuai prinsip syariah
2. Menjadi lembaga intermediasi keuangan dan perekonomian ummat
dengan menciptakan sarana penghimpunan dan penyaluran dana sesuai prinsip syariah
3. Menciptakan SDM yang handal dan berkompeten
4. Meningkatkan produktifitas anggota, pengurus dan pengelola dengan
kekuatan sumber daya insani dan management organisasi
5. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap KSPPS Berkah Mitra hasanah
6. Menumbuh kembangkan sikap dan prilaku yang peduli terhadap

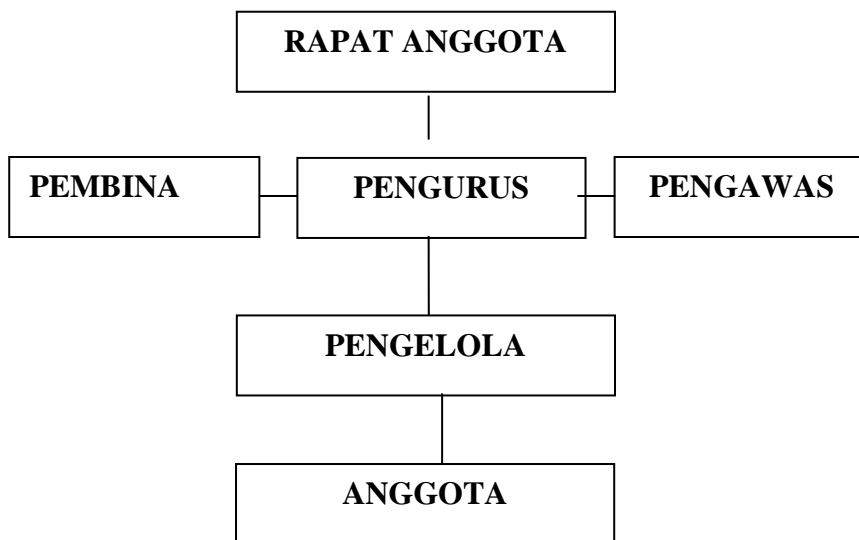
ummat dengan konsep baitul maal yang edukatif, produktif dan bernilai ibadah

7. Meningkatkan penghimpunan dana dari anggota
8. Memberdayakan usaha mikro, kecil dan menengah sebagai wujud partisipasi dalam membangun ekonomi umat.
9. Menjadikan KJKS BMT Mitra Hasanah sebagai lembaga keuangan syariah yang bermanfaat bagi umat.²⁰

C. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

Berikut ini adalah struktur organisasi KSPPS Berkah Mitra Hasanah Genuk:

Tabel 3.1



²⁰Company profil KSPPS Berkah Mitra Hasanah Genuk Semarang

Keterangan :

1) Pengurus

- a. Ketua : Supriyadi, SE

Ketua bertugas memimpin, mengatur, dan mengelola KSPPS Berkah Mitra Hasanah Semarang. Selain itu, ketua bertugas berkoordinasi dengan pembina dan pengawas. Ketua bertanggung jawab secara umum terhadap kegiatan KSPPS Berkah Mitra Hasanah dan juga bertanggung jawab terhadap anggota.

- b. Sekretaris : Nur Su'ud, S.Ag

Sekretaris bertugas membantu ketua dalam mengatur dan mengelola KSPPS Berkah Mitra Hasanah. Sekretaris bertanggung jawab terhadap administrasi atau kesekretariatan, menggantikan tugas ketua jika berhalangan hadir. Sekretaris bertanggung jawab kepada ketua.

- c. Bendahara : Arif Mutohar

Bendahara bertugas mencatat dan mengatur sirkulasi keuangan, Melakukan SPJ kepada KSPPS Berkah Mitra Hasanah. Bendahara bertanggung jawab kepada ketua.

2) Pengawas

Pengawas adalah anggota koperasi yang diangkat dan dipilih dalam rapat anggota untuk mengawasi pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi. Pengawas mengawasi kegiatan KSPPS Berkah Mitra Hasanah.

Nama-nama pengawas antara lain sebagai berikut :

Ketua : Achmad Setyobudi

Anggota 1 : Alis Asikin, M.Ag

Anggota 2 : Kartini, S.Pd

3) Pembina

Dalam hal ini yang bertindak sebagai pembina adalah Dinas Koperasi Kota Semarang yang mana memberikan bimbingan, kemudahan dan perlindungan kepada koperasi. Pembinaan dilakukan agar kegiatan tidak keluar dari peraturan koperasi.

4) Pengelola KSPPS Berkah Mitra Hasanah

Pengelola dipilih oleh pengurus berdasarkan rapat anggota. Pengelola bertugas mengelola sistem dan seluruh kegiatan KSPPS Berkah Mitra Hasanah. Pengelola dituntut untuk menciptakan ide dan terobosan dalam mengembangkan bisnis supaya mendapatkan keuntungan sesuai target yang ditentukan. Berikut nama-nama pengelola KSPPS Berkah Mitra Hasanah :

General Manager	: Supriyadi, SE
Komite Pembiayaan	: Muhammad Ajib
Kabag.Operasional/accounting	: Richatul Wardah, A.Md
Kepala Cabang Meteseh	: Nur Su'ud, S.Ag
Kepala Cabang Genuk	: Cahyo Adi Saputra
Kabag. Pembiayaan	: Ayu Febriana Lestari, SE
Kabag. Marketing	: Arif Mutohar
Marketing	: Tu'til Afwah

Marketing	: Chairul Anam
Marketing	: Ahmad Al Khafidh
Marketing	: Sukron Makmun
Marketing	: Nur Akhmad Dhani, A.Md
Customer Service	: Khoirur Rozikin, S.Hi
Kasir	: Alif Chayati
Kasir	: Yulia Nurul Ardiyanti. ²¹

D. Ruang Lingkup Usaha

1) Produk Penghimpunan Dana

a. Simpanan Syari'ah (SI'AH)

Syiah adalah simpanan sukarela anggota dengan Akad Mudharabah yang dirancang untuk pengaturan arus kas pribadi, usaha maupun investasi. Aplikasi simpanan Syiah adalah pencatatannya secara manual dan jika nasabah menabung atau ingin mengambil uang tidak perlu ke BMT Berkah Mitra Hasanah tetapi bisa melalui staf marketing yang setiap hari di lapangan.

b. Simpanan Sukarela (SIRELA)

Sirela adalah simpanan sukarela anggota dengan akad mudharabah yang dirancang untuk pengaturan arus kas pribadi, usaha maupun pribadi, usaha maupun investasi. Pencatatannya menggunakan computer. Apabila nasabah

²¹ File dokumen KSPPS Berkah Mitra Hasanah Genuk Semarang

ingin menabung maupun mengambil tabungannya langsung datang KSPPS Berkah Mitra Hasanah.

c. Simpanan Berjangka Mudhorobah (SAJA'AH)

Sajaah adalah simpanan berdasarkan prinsip mudhorobah. Yakni simpanan tersebut dimanfaatkan secara produktif dalam bentuk pembiayaan. Laba dari pembiayaan akan dibagi hasilkan antara pihak penyimpan dan pihak KSPPS Berkah Mitra Hasanah sesuai dengan nisbah bagi hasil yang disepakati. Nisbah sajaah yaitu sesuai dengan jangka waktu simpanan. Ketentuan umum simpanan sajaah :

- 1) Mengisi formulir keanggotaan
- 2) Mengisi formulir pembukaan simpanan
- 3) Membawa KTP / Tanda pengenalan lainnya
- 4) Saldo minimal simpanan berjangka Rp. 1.000.000

a. Simpanan Pendidikan (SI SIDIK)

Si Sidik adalah simpanan pendidikan yang diperuntukkan untuk pelajar. Si sidik ini terdapat bagi hasil yang kompetitif dihitung dari saldo rata-rata. Layanan antar jemput setoran dan juga penarikan.

b. Simpanan Qurban (SI SUQUR)

Si Suqur adalah simpanan atau tabungan khusus qurban dengan ketentuan setoran awal sebesar Rp. 50.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000,-. Si suqur sangat cocok untuk persiapan Qurban setiap tahun dengan proses

cepat, dijamin aman dan layanan sesuai syariah dengan nisbah bagi hasil 37,5% : 62,5%.⁶ Si suqur ini bisa diambil satu bulan sebelum hari raya idul adha tanggal 10 Dzulhijjah. Layanan plus si suqur adalah layanan bebas biaya administrasi bulanan dan layanan antar hewan qurban segar sampai lokasi masing-masing.

c. Simpanan Haji (SI ARAFAH)

Si Arafah adalah simpanan yang ditujukan bagi umat islam yang berminat untuk melaksanakan ibadah haji secara terencana sesuai dengan kemampuan dan jangka waktu yang dikehendaki. Simpanan Arafah ini dapat diambil hanya untuk keperluan haji.

d. Simpanan Hasanah (SIMHAS)

Simhas Arisan adalah simpanan yang dikemas untuk anggota dalam bentuk arisan dimana pembayarannya dilakukan sebulan sekali sebesar seratus ribu rupiah selama tiga tahun dan pengundiannya dilaksanakan pada akhir bulan dengan total hadiah sebesar tiga juta enam ratus ribu rupiah. Dalam Simhas ini tidak ada bagi hasil, anggota mendapatkan total uang sebesar tiga juta enam ratus ribu rupiah. Dana dari anggota yang menabung simhas ini disalurkan dalam bentuk pembiayaan. Peminat dari simpanan hasanah sangat banyak, karena banyak keuntungan yang akan didapat. Jika beruntung

anggota akan mendapatkan hadiah pada saat pengundian yang dilakukan satu bulan sekali pada saat akhir bulan.

2) Produk Penyaluran Dana

a. Mudharabah

Mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh modal (100%) menyerahkan modal kepada pihak pengusaha / pengelola (mudharib) untuk melakukan aktivitas produktif dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila terjadi kerugian, maka akan ditanggung oleh shahibul maal selama kerugian tersebut bukan karena kelalaian mudharib. Apabila karena kelalaian mudharib, maka kerugian ditanggung oleh mudharib. Pembiayaan ini dapat disalurkan untuk berbagai jenis usaha seperti perdagangan, industri, pertanian maupun jasa. Dalam pembiayaan mudharabah ini nasabah mengajukan permohonan pembiayaan berdasarkan prinsip mudharabah, setelah persyaratan terpenuhi, pihak KSPPS akan melakukan survei untuk menilai layak atau tidaknya pembiayaan yang diajukan.

b. Murabahah

Murabahah adalah suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi

harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut dan tingkat keuntungan (margin) yang diinginkan. Pembayaran dapat dilakukan secara angsuran sesuai dengan kesepakatan bersama. Dalam Murabahah ini setelah melakukan transaksi akad, KSPPS Berkah Mitra Hasanah selaku pemberi modal memberi tahu harga pokok dan keuntungan yang didapatkan pihak Mitra Hasanah. Nasabah juga bias melakukan penurunan keuntungan sampai kedua belah pihak menjalinkesepakatan.

c. Musyarakah

Musyarakah merupakan akad bagi hasil ketika dua atau lebih pengusaha pemilik dana/modal bekerja sama sebagai mitra usaha, membiayai usaha baru atau yang sudah berjalan.

d. Qordul Hasan

Qardhul hasan merupakan pembiayaan dari harta yang dikhususkan untuk dikembalikan sesuai dengan jumlah pembiayaan tanpa memberikan bagi hasil. Qordhul hasan ini diperuntukkan bagi orang yang tidak mampu/ dhuafa. Dalam produk ini telah ada yang menggunakan untuk biaya rumah sakit dan pendidikan. Qordul Hasan ini nasabah hanya diwajibkan mengembalikan nominal dana yang dipinjam saja.

3) Produk Jasa

Produk jasa yang dimiliki oleh KSPPS Berkah Mitra Hasanah dalam operasionalnya bekerja sama dengan pihak lain. Kerja sama tersebut diantaranya dilakukan dengan PT. POS Indonesia yaitu menggunakan Pos Pay. Keuntungan yang didapat dari produk jasa kemudian dibagi sebagian menjadi pendapatan pos dan sebagian lagi menjadi pendapatan koperasi.

Produk jasa yang melalui pos pay antara lain :

- a. Pembayaran tagihan listrik PLN
- b. Pembayaran tagihan PDAM
- c. Pembayaran tagihan telepon dan pulsa elektronik
- d. Western Union
- e. Pembayaran cicilan kendaraan. Pembayaran cicilan kendaraan dapat KSPPS Berkah Mitra Hasanah. Cicilan kendaraan yang dapat dibayarkan melalui KSPPS Berkah Mitra Hasanah yaitu semua perusahaan leasing seperti Adira, CSF, BAF dan sebagainya. Selain bekerja sama dengan PT. POS Indonesia, KSPPS Berkah Mitra Hasanah juga bekerja sama dengan Bank Syariah Mandiri. Kerja sama tersebut dilakukan untuk jasa antara lain :
- f. Transfer antar Bank (Online)
- g. RTGS dan SKN (Online).

Produk-produk KSPPS Berkah Mitra Hasanah dikembangkan sesuai dengan tujuan pengembangan program

yaitu memperkembangkan kesejahteraan anggota koperasi pada khususnya dan kemajuan daerah pada umumnya dalam rangka menggalang terlaksananya masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.²²

²² <http://kjksbmtmitrahasanah.blogspot.com>. Diakses pada tanggal 27 April 2019 jam 21.04.

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Produk Simhas (Simpanan Hasanah)

Simhas (Simpanan Hasanah) yaitu bentuk simpanan yang dikemas dalam bentuk arisan bulanan dimana dana yang terkumpul selain untuk anggota yang mendapatkan undian bulanan, dana yang lainnya diperuntukkan untuk pembiayaan modal kerja usaha maupun jasa. Mekanisme simhas arisan ini mitra diwajibkan untuk membayar biaya wajib sebesar seratus ribu rupiah setiap satu bulan dalam jangka waktu selama 36 bulan atau selama tiga tahun.

Produk Simpanan Hasanah ini didasarkan pada akad Wadiah Yadhamanah adalah akad antara dua pihak, satu pihak yang menitipkan dana (*Muwadi'*) dan memberikan ijin kepada pihak dua yang di titipi (*Mustawda'*) dapat memanfaatkan yang ditipkan.²²

1. Peserta arisan simhas ini dapat mengikuti lebih dari nomor peserta. Uang arisan/simpanan tidak dapat diambil sebelum akhir periode yakni bulan ke-36.
2. Batas waktu pembayaran maksimal tanggal 20 tiap bulannya dan apabila terlambat maka tidak diikutkan pada penyaringan.
3. Peserta penyaringan dilaksanakan setiap minggu terakhir di setiap bulannya.

²² Hasil Wawancara dengan Bapak Supriyadi selaku General Manager, KSPPS Berkah Mitra Hasanah Genuk Semarang, pada tanggal 27 April 2019 jam 09.15 WIB

4. Setiap bulan diundi dan diambil 1 orang pemenang yang akan mendapatkan dana simpanan pemenang sendiri dan hadiah dari KSPPS Berkah Mitra Hasanah total Rp. 3.600.000 atas penghimpunan dananya selama tiga tahun.
5. Setelah diundi keluar rekening pemenang si pemenang tersebut sudah tidak punya kewajiban bayar lagi setiap bulannya.
6. Dalam produk simhas arisan ini tidak terdapat biaya bagi hasil antara KSPPS dan anggota.
7. Bagi peserta yang berhenti sebelum masa arisan selesai, dananya tidak hilang dan dapat diambil di akhir periode (bulan ke-36) .

Pembukaan rekening Simhas arisan, maka harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:²³

1. Mengisi formulir pengajuan
2. Mengisi formulir pembukaan rekening simhas untuk menjadi anggota sekaligus setoran pembukaan rekening mitra Rp. 100.000,-
3. Setoran simpanan setiap bulan Rp. 100.000
4. Membawa foto copy KTP/SIM/KTA yang masih berlaku 2 lembar
5. Membawa 1 lembar materai Rp.6000

Adapun manfaat dari produk Simhas adalah:

1. Sarana investasi tabungan untuk masa depan
2. Aman dan menentramkan

²³ Brosur Produk Simpanan Hasanah.

Produk Simhas yang diterapkan oleh BMT Mitra Hasanah jelas akan dapat menarik perhatian masyarakat untuk menjadi mitranya, karena Simhas memiliki keuntungan sebagai berikut:²⁴

1. Simhas sangat efektif, karena setiap tahun kebutuhan seseorang akan mengalami peningkatan
2. Kebutuhan dana untuk masa depan sangat tinggi, sehingga perencanaan keuangan untuk masa depan sangat penting.
3. Memberikan kemudahan anggotanya dalam menginvestasikan sebagian dananya ataupun sebagian penghasilannya dalam pengelolaan keuangan.
4. Menggunakan Akad Wadiah Yad Dhomanah (Sesuai Syariah)
5. Saling tolong menolong dengan perputaran dana Simpanan Hasanah untuk pembiayaan dan program baitul maal.
6. Mendapatkan peluang hadiah setiap bulan.
7. Mendapatkan peluang hadiah hiburan setiap bulan.
8. Mendapatkan Fadhillah pahala silaturrohim.
9. Ngaji setiap bulan (Tolabul Ilmi)
10. Menambah komunitas keluarga besar MKU Berkah Mitra Hasanah
11. Mendapatkan peluang hadiah utama 1 buah sepeda motor dan hadiah menarik lainnya di akhir periode.

²⁴Hasil Wawancara dengan Bapak Supriyadi selaku General Manager, KSPPS Berkah Mitra Hasanah Genuk Semarang, pada tanggal 27 April 2019 jam 09.15 WIB

B. Peran hadiah Produk Simhas (Simpanan Hasanah) terhadap minat nasabah.

Perbankan atau lembaga keuangan KSPPS memegang peranan yang amat penting sebagai sumber modal dan perantara keuangan. Sebagai lembaga keuangan bank atau KSPPS amat dibutuhkan masyarakat, karena itu pengaturan gerak langkah perbankan sangat erat kaitannya dengan kebijakan moneter sebagaimana eratnya kaitan antara bank-bank atau KSPPS dan uang yang didukung dengan adanya proses pemasaran keberhasilan pemasaran harus di dukung dengan adanya promosi penjualan, kegiatan yang termasuk dalam promosi penjualan diantaranya pemberian hadiah dari KSPPS Berkah Mitra Hasanah sendiri biaya promosi diperoleh dari simpanan tersebut disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan dengan pihak KSPPS Berkah Mitra Hasanah yang akan mendapatkan keuntungan kembali dengan bentuk pembiayaan dengan pihak KSPPS Berkah Mitra Hasanah yang akan mendapatkan keuntungan dengan bagi hasil dari pembiayaan dan diluar itu pihak kantor juga mempunyai bisnis properti dan sebagian modal sendiri.²⁵

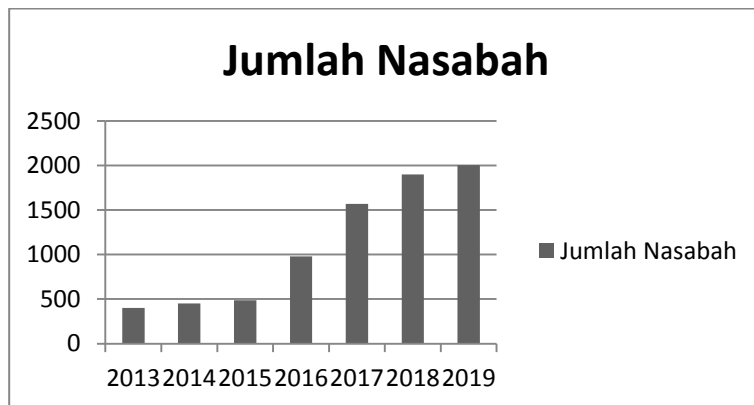
BMT Mitra Hasanah upaya untuk menarik minat mitra adalah dengan menampilkan mutu dari produk dari simhas tersebut yakni memberikan kemudahan dalam persyaratan yang terdapat dalam karakteristik produk , antara lain:

²⁵ Dokumentasi KSPPS Berkah Mitra Hasanah

- a. Setiap masa pengundian yakni minggu terakhir pada bulan tersebut diadakan nya pengundian dan juga doorprize
- b. Tidak adanya sistem bagi hasil, disini mitra mendapatkan dana dari hasil menabungnya
- c. Fasilitas penarikan satu kali dalam sebulan, tidak boleh melebihi dari tanggal 20 pada bulan tersebut
- d. Persyaratan untuk membuka rekening mudah dan murah

Produk Simhas arisan ini pertama kali diterapkan oleh KSPPS Berkah Mitra Hasanah pada tahun 2013 periode 1 bulan Januari. Awal munculnya produk ini jumlah mitra sebanyak 400 nasabah. Dan hingga sampai bulan April periode 4 tahun 2019 ini jumlah nasabah yang menggunakan produk Simhas sebanyak 2003 nasabah.²⁶

Peningkatan Nasabah Simpanan Hasanah



²⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Supriyadi selaku General Manager, KSPPS Berkah Mitra Hasanah Genuk Semarang, pada tanggal 27 April 2019 jam 09.15 WIB

1) faktor-faktor dari peranan hadiah dalam KSPPS Berkah Mitra Hasanah sebagai berikut:

1. Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Jumlah Nasabah Dan Loyalitas Nasabah KSPPS Berkah Mitra Hasanah

Keberhasilan program suatu KSPPS tergantung dari ketepatannya dalam komponen-komponen pemasaran pada produknya. Program pemberian hadiah yang bisa dilakukan KSPPS adalah salah satu dari pemasaran yaitu promosi penjualan yang bertujuan untuk meningkatkan loyalitas nasabah. Dari sekian banyak strategi promosi yang ada, strategi pemberian hadiah salah satu promosi yang diunggulkan untuk meningkatkan loyalitas nasabah. Pemberian hadiah mempunyai peran penting untuk meningkatkan loyalitas nasabah, karena selain kepuasan atas kualitas pelayanan yang baik, nasabah juga perlu mendapatkan apresiasi atas kesedian nasabah untuk menyimpan dananya di KSPPS, yaitu dengan menggunakan promosi penjualan salah satunya dengan program pemberian hadiah yang menarik. Hal ini untuk menjaga kesetiaan nasabah terhadap KSPPS.

Loyalitas sendiri merupakan sebuah komitmen yang mendalam untuk berlanggan suatu produk atau jasa yang dipilih dimasa mendatang. KSPPS menjadikan program pemberian hadiah sebagai salah satu alat promosi penjualan

berbagai macam penawaran program hadiah, KSPPS telah menunjukkan upaya dalam meningkatkan loyalitas nasabah, KSPPS mempunyai banyak program pemberian hadiah yang dijalankan dan selalu melakukan inovasi menarik dari tahun ke tahun jumlah nasabah yang mengalami peningkatan dan kesediaan menjadi nasabah.

KSPPS juga harus lebih memperhatikan nasabah yang telah ada, tidak hanya fokus pada nasabah baru sebab loyalitas nasabah merupakan hal yang penting bagi KSPPS Berkah Mitra Hasanah untuk tetap dipercaya nasabah. Memberikan pelayanan yang baik dan santun juga merupakan kunci menjaga kesetiaan nasabah.

Hal ini juga diterapkan di KSPPS Berkah Mitra Hasanah menjaga kesetiaan nasabah dengan memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan baik nasabah baru maupun lama. Tidak hanya dengan kualitas pelayanan yang baik, KSPPS Berkah Mitra Hasanah juga menggunakan program pemberian hadiah sebagai strategi pemasaran untuk menjaga kesetiaan nasabah.

Program pemberian hadiah di KSPPS Berkah Mitra Hasanah terbukti berperan dalam minat nasabah serta meningkatkan dana. Seperti program produk Simpanan Hasanah yang mampu meningkatkan jumlah dana tabungan di KSPPS Berkah Mitra Hasanah pada tahun 2013 total 400,

kemudian tahun 2014 total 450, pada tahun 2015 total 487, pada tahun 2016 total 980, pada tahun 2017 total 1570, pada tahun 2018 total 1900, pada tahun 2019 total 2003, menunjukkan peningkatan yang baik.

Program pemberian hadiah yang ada di KSPPS Berkah Mitra Hasanah sudah menunjukkan peningkatan tidak hanya jumlah nasabah, akan tetapi juga peningkatan loyalitas nasabah. Strategi yang dilakukan dengan program pemberian hadiah yang menarik di KSPPS Berkah Mitra Hasanah mampu mempertahankan peningkatan loyalitas nasabah.

2. Untuk Menarik Minat Nasabah di KSPPS Berkah Mitra Hasanah.

Peranan hadiah mampu mempengaruhi minat nasabah untuk beralih menggunakan produk yang ditawarkan oleh KSPPS Berkah Mitra Hasanah, dengan pemberian yang setiap tahunnya melakukan inovasi macam hadiah yang lebih menarik untuk diberikan nasabah sebagai hadiah tersebut. Maka minat nasabah semakin bertambah banyak. Terlebih dengan sistem Jemput bola yang dilakukan oleh KSPPS Berkah Mitra Hasanah mampu mempengaruhi menarik minat nasabah untuk mau menabung tapi malas karena masalah waktu serta faktor lain maka dengan adanya sistem jemput bola yang dilakukan KSPPS Berkah Mitra Hasanah dapat memberikan minat nasabah untuk menabung.

3. Untuk Meningkatkan kerja pelayanan

Dalam meningkatkan kerja melalui cara memberikan produk simpanan hasanah peranan ini sangatlah penting untuk mengambil keputusan agar dapat memperbaiki proses pertumbuhan nilai kerja yang sangat meningkat secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan. Tujuan dari peranan ini adalah untuk menjamin pencapaian sasaran bertambahnya tingkat nasabah di KSPPS Berkah Mitra Hasanah tersebut. Untuk meningkatkan kerja di KSPPS Berkah Mitra Hasanah, maka pelayanan merupakan suatu jalan untuk mempertahankan agar selalu didekati dan diingat nasabah dalam meningkatkan kerja. Dengan sifat amanah, tutur kata yang baik dan sopan yang dijalankan dalam melayani nasabah terbukti sebagai perolehan kepercayaan nasabah untuk sebagai anggota nasabah untuk menabung.

Pelayanan yang amanah, tutur kata sopan dan ramah pastinya berbeda dengan KSPPS lainnya. Pelayanan tersebut mempunyai cara jitu untuk meningkatkan kerja, maksudnya pelayanan jitu yaitu pelayanan secara tepat dan benar sehingga mampu meningkat kerja . Adapun pelayanan amanah, tutur kata sopan dan ramah tersebut adalah:²⁷

²⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Khafid selaku nasabah produk simpanan hasanah KSPPS Berkah Mitra Hasanah Genuk Semarang, pada tanggal 28 April 2019 jam 10.00 WIB

- a. Selalu memberikan pelayanan sepenuh hati agar kualitas KSPPS Berkah Mitra Hasanah dan KSPPS lain berbeda sehingga menyebabkan akan banyak dikunjungi nasabah.
 - b. Memberikan pelayanan dengan senyum, karena senyuman memberikan bahasa yang positif dipahami semua orang.
 - c. Menyambut nasabah dengan tutur kata sopan dan ramah kepada nasabah yang akan menabung.
 - d. Memberikan hadiah yang inovatif dan menarik adalah salah satu untuk meningkatkan nasabah.
4. Untuk Memotivasi Nasabah di KSPPS Berkah Mitra Hasanah.

Berdasarkan teori diatas dapat dirangkai suatu kerangka fikir bahwa memberikan promosi dapat mempengaruhi masyarakat untuk mengetahui suatu informasi apa yang dilakukan oleh KSPPS Berkah Mitra Hasanah maka akan memberikan suatu pengetahuan yang didapat maka akan timbul dorongan dan motivasi dalam diri untuk bertindak kearah yang ia inginkan. Maka semakin baik promosi yang dilakukan KSPPS Berkah Mitra Hasanah terhadap nasabah, maka akan semakin banyak pula nasabah mengetahui informasi tentang KSPPS Berkah Mitra Hasanah dan semakin banyak pula yang termotivasi untuk menjadi nasabah.

Peranan yang dilakukan untuk memberikan motivasi merupakan langkah yang akurat untuk menciptakan seseorang ingin menabung yang berfungsi sebagai pendorong dan penggerak, karena itulah dorongan dan penggerak merupakan kata kunci dari motivasi dalam setiap perbuatan untuk menabung. Yang tak kalah pentingnya untuk mempengaruhi aktivitas dalam memberikan motivasi. Memberikan hadiah dapat memacu semangat untuk lebih giat menabung, tetapi tidak selalu demikian karena hadiah untuk suatu pekerjaan, namun harus tetap memberikan motivasi yang baik.

5. Usaha dalam memaksimalkan kekuatan
 - a. Berusaha untuk meningkatkan layanan yang terbaik di KSPPS Berkah Mitra Hasanah.
 - b. Terus berusaha sopan santun, ramah, dan tanggung jawab dalam melayani nasabah.
6. Usaha dalam meminimalisir kelemahan
 - a. Lebih kreatif mencari ide dalam melakukan promosi mengenai produk simpanan hasanah agar meningkatkan jumlah nasabah.
 - b. Memberikan hadiah yang lebih menarik.
7. Kekuatan untuk menghadapi tantangan
 - a. Lokasi yang sangat strategis membuat peluang untuk terus berkembang.

- b. KSPPS Berkah Mitra Hasanah merupakan lembaga keuangan syariah yang sangat baik di Genuk.
 - c. Masih sedikit lembaga keuangan yang menggunakan sistem informasi Produk Simpanan Hasanah sehingga menjadi peluang untuk memasarkannya.
8. Kelemahan untuk menghadapi tantangan
- a. Menyampaikan meteri tentang produk Simpanan Hasanah kepada nasabah agar tercipta suatu tujuan bisnis yang baik.
 - b. Memaksimalkan produk Simpanan Hasanah untuk disalurkan dalam pembiayaan yang dapat keuntungan atau bagi hasil dari pembiayaan.

Menurut penulis produk simpanan hasanah di KSPPS Berkah Mitra Hasanah sangat menarik karena adanya bonus dan undian hadiah yang diberikan KSPPS Berkah Mitra Hasanah kepada nasabah produk Simpanan Hasanah, sehingga banyak masyarakat yang sangat berminat untuk mendaftar Simpanan Hasanah sehingga produk tersebut mengalami peningkatan.

Dari segi akad, penerapan Produk Simpanan Hasanah di KSPPS Berkah Mitra Hasanah yang menggunakan insentif memberikan hadiah kepada nasabah pada dasarnya menurut ketetapan fatwa nomor 36/ DSN-MUI/ X/ 2002 ini jika menggunakan pemberian hadiah maka akad yang digunakan adalah akad wadiah yaddhamanah,

sedangkan pemberian hadiah itu sesuai dengan fatwa nomor 86/ DSN-MUI/XII/2012 tentang hadiah dalam LKS menawarkan dan memberikan hadiah dalam rangka promosi produk pengumpulan dana.²⁸

²⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Supriyadi selaku General Manager, KSPPS Berkah Mitra Hasanah Genuk Semarang, pada tanggal 27 April 2019 jam 09.15 WIB

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari permasalahan diatas maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Peranan Hadiah Dalam Produk Simpanan Hasanah di KSPPS Berkah Mitra Hasanah

Perbankan atau lembaga keuangan KSPPS memegang peranan yang amat penting sebagai sumber modal dan perantara keuangan. Sebagai lembaga keuangan bank atau KSPPS amat dibutuhkan masyarakat, karena itu pengaturan gerak langkah perbankan sangat erat kaitannya dengan kebijakan moneter sebagaimana eratnya kaitan antara bank-bank atau KSPPS dan uang yang didukung dengan adanya proses pemasaran keberhasilan pemasaran harus di dukung dengan adanya promosi penjualan, kegiatan yang termasuk dalam promosi penjualan diantaranya pemberian hadiah dari KSPPS Berkah Mitra Hasanah sendiri yaitu promosi.

Produk simpanan hasanah di KSPPS Berkah Mitra Hasanah sangat menarik karena adanya bonus dan undian hadiah yang diberikan KSPPS Berkah Mitra Hasanah kepada nasabah produk Simpanan Hasanah, sehingga banyak masyarakat yang sangat berminat untuk mendaftar Simpanan Hasanah sehingga produk tersebut mengalami peningkatan.

2. Faktor-faktor dari peranan hadiah dalam Produk Simpanan Hasanah di KSPPS Berkah Mitra Hasanah sebagai berikut:
 1. Untuk meningkatkan pertumbuhan jumlah nasabah dan loyalitas nasabah di KSPPS Berkah Mitra Hasanah
 2. Untuk Menarik Minat Nasabah di KSPPS Berkah Mitra Hasanah
 3. Untuk Meningkatkan kerja pelayanan
 4. Untuk Memotivasi Nasabah di KSPPS Berkah Mitra Hasanah.

B. Saran

Berdasarkan hasil praktek kerja lapangan pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah, maka penulis dapat memiliki saran sebagai berikut:

1. Perlunya sosialisasi produk simpanan hasanah yang lebih mendalam agar bisa berkembang baik lagi dalam kalangan masyarakat. Sosialisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara: memasang pamflet, kupon, bonus atau hadiah dan AO memasarkan produk ini dengan nasabah dengan memberikan penjelasan sebaik mungkin agar minat nasabah meningkat.
2. Perlunya penambahan hadiah agar minat nasabah semakin banyak.
3. Perlunya acara undian hadiah akhir periode simhas dibuat semeriah mungkin.

4. Lebih menjelaskan secara sepaham mungkin agar nasabah tidak salah memahami bagi hasil dan hadiah dalam produk simpanan hasanah.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan Rahmat dan Ridho- Nya, memberikan lindungan dan bimbingannya dan memberikan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Shalawat dan salam tak lupa kami haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi penerang bagi kita semua dan memberikan teladannya dan kasih sayangnya.

Sebagai manusia biasa yang tak mungkin sempurna, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Tapi bagi penulis, tulisan ini merupakan tulisan yang sangat berharga. Besar harapan saya, tulisan ini dapat bermanfaat kepada penulis pada khususnya pembaca pada umumnya, kemudian saran dan kritik yang bermanfaat membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *LEMBAGA KEUANGAN ISLAM: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana, cet ke-1 2010
- Heny Yuningrum, *Mengukur Kinerja Operasional BMT, Semarang, Tahun 2010*.
- Nurul Huda, et al. *Baitul mal wa tamwil*, Jakarta: amzah, 2016.
- Eljunusi, Rahman. *Membangun kemitraan bank syariah dan nasabah dengan pendekatan CRM*.
- Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Semarang: Walisongo Press, 2009
- Abdul Husain At Tariqi, *Ekonomi Islam, Prinsip, Dasar dan Tujuan*, Yogyakarta: Magistra Insane Press, cetakan pertama, 2004.
- Makhalul Ilmi, *Teori Dan Praktek Mikro Keuangan Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2002.
- Terjemaahan Alquran. *Get Arabic or Translation of Alquran*.
- Syeh Taqiyudin Abu Bakar Bin Muhammad Al Husaini, *Kifayatul Ahyar*, Surabaya: Darul Ilmi, Juz 2, t, th. h. 10.
- Ascarya, *Akad & Produk Bank Syari'ah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2012. h. 206.
- Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, Yogyakarta: UII Press, 2004.

Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer Hukum Perjanjian, Ekonomi, Bisnis, dan Sosial*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2012.

Wawancara dengan Bapak Supriyadi selaku General Manager, KSPPS Berkah Mitra Hasanah Genuk Semarang, pada tanggal 27 April 2019

Wawancara dengan Bapak Khafid selaku nasabah produk simpanan hasanah KSPPS Berkah Mitra Hasanah Genuk Semarang, pada tanggal 28 April 2019

Company profil KSPPS Berkah Mitra Hasanah Genuk Semarang
File dokumen KSPPS Berkah Mitra Hasanah Genuk Semarang

Brosur Produk Simpanan Hasanah.

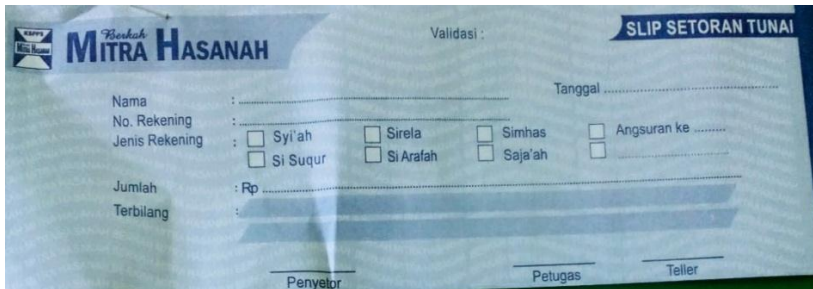
Dokumentasi KSPPS Berkah Mitra Hasanah

<http://kjksbmtmitrahasanah.blogspot.com>.

LAMPIRAN

Gambar I

Slip Setoran Tunai KSPPS Berkah Mitra Hasanah



Form Slip Setoran Tunai KSPPS Berkah Mitra Hasanah. The form includes fields for Nama, No. Rekening, Jenis Rekening, Jumlah, and Terbilang. It also has checkboxes for various types of deposits (Syiah, Sirela, Simhas, Si Suqur, Si Arafah, Saja'ah) and a field for Angsuran ke. The form is signed by the Penyelor, Petugas, and Teller.

KSPPS Berkah Mitra HASANAH Validasi : **SLIP SETORAN TUNAI**

Nama : _____ Tanggal : _____

No. Rekening : _____

Jenis Rekening : ☐ Syi'ah ☐ Sirela ☐ Simhas ☐ Angsuran ke : _____
☐ Si Suqur ☐ Si Arafah ☐ Saja'ah ☐

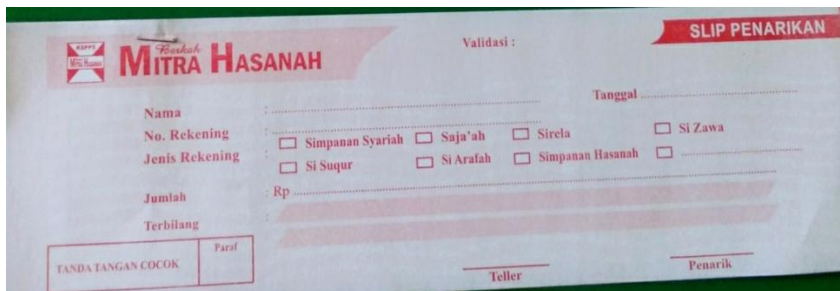
Jumlah : Rp. _____

Terbilang : _____

Penyelor _____ Petugas _____ Teller _____

Gambar II

Slip Tarik Tunai KSPPS Berkah Mitra Hasanah



Form Slip Tarik Tunai KSPPS Berkah Mitra Hasanah. The form includes fields for Nama, No. Rekening, Jenis Rekening, Jumlah, and Terbilang. It also has checkboxes for various types of withdrawals (Simpanan Syariah, Saja'ah, Sirela, Si Zawa, Si Suqur, Si Arafah, Simpanan Hasanah). The form is signed by the Teller and Penarik. There is a section for TANDA TANGAN COCOK and Parsi.

KSPPS Berkah Mitra HASANAH Validasi : **SLIP PENARIKAN**

Nama : _____ Tanggal : _____

No. Rekening : _____

Jenis Rekening : ☐ Simpanan Syariah ☐ Saja'ah ☐ Sirela ☐ Si Zawa
☐ Si Suqur ☐ Si Arafah ☐ Simpanan Hasanah ☐

Jumlah : Rp. _____

Terbilang : _____

TANDA TANGAN COCOK _____ Parsi _____

Teller _____ Penarik _____

Gambar III

Kartu Pembayaran Arisan Simhas



Gambar IV

Form Pendaftaran Produk Simpanan Hasanah

FORMULIR PENDAFTARAN ARISAN MITRA HASANAH

NAMA LENGKAP :

ALAMAT :

NO TELEPON : RUMAH/CANTOR HP

PEKERJAAN :

ALAMAT SURAT :

NO IDENTITAS :

☐ KTP ☐ SIM ☐ ETA

TEMPAT LAHIR :

TANGGAL LAHIR :

Dengan ini mohon dicatat sebagai penitip (peserta Arisan/Simpanan) pada BANTUL MAUL WATTAMWIL " Mitra Hasanah " ketentuan-ketentuan arisan Mitra Hasanah adalah sebagai berikut :

1. Nominal Arisan/Simpanan tiap bulan sebesar Rp. 100.000 (Seratus Ribu Rupiah).
2. Jangka Waktu Arisan/Simpanan adalah 36 (Tiga Puluh Enam) bulan.
3. Peserta Arisan/Simpanan dapat mengikuti lebih dari 1 (satu) nomor peserta.
4. Uang Arisan/Simpanan tidak dapat diambil sebelum akhir periode/akhir tempo (bulan ke-36).
5. Setiap bulan diadakan pengundian untuk memilih 1 (satu) orang sebagai pemenang untuk mendapatkan uang tunai sebesar Rp. 5.000.000 (Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah).
6. Peserta yang ikut dalam pengundian adalah peserta yang sudah membayar sesuai batas waktu yang ditentukan yaitu maksimal 10 (sepuluh) hari setelah tanggal 20 tiap bulannya, dan apabila terlambat maka tidak diikutkan pada pengundian untuk menentukan 1 (satu) orang pemenang pada bulan tersebut.
7. Apabila tanggal 20 bertepatan dengan hari libur maka pembayaran dilakukan hari kerja sebelumnya.
8. Pengundian dilaksanakan setiap minggu terakhir di setiap bulannya.
9. Peserta Arisan/Simpanan mengikuti pengundian hadiah grand prize berupa satu unit sepeda motor merk Honda dan puluhan hadiah lainnya yang diundi di akhir periode (bulan ke-36) dengan syarat peserta telah menyetorkan uang arisan atau simpanannya sesuai lancar sampai dengan bulan ke-36.
10. Apabila terjadi penggantian peserta maka harus ada pemberitahuan ke panitia arisan dan apabila tidak ada pemberitahuan, maka panitia hanya mengakui nama peserta yang tercatat di panitia.
11. Bagi peserta yang berhenti sebelum masa arisan selesai, wangnya dapat di ambil di akhir periode (bulan ke-36) dengan dipotong biaya administrasi 5%.
12. Bagi peserta yang belum memenangkan undian dalam pengundian, maka uang arisan/simpanan yang terkumpul akan dibagikan di akhir periode (bulan ke-36).

Semarang,
Tanda Tangan :

No. Rekening : <input type="text"/>	Tanggal : <input type="text"/>
Nama Simpanan : <input type="text"/>	Diperiksa : <input type="text"/>
Sal. Pemilik : <input type="text"/>	
Keterangan Khusus : <input type="text"/>	

NB : Surat Pendaftaran : 2 Lembar Foto Copy KRP/504
1 Lembar Materai Rp. 6000,-

Gambar V

Brosur Hadiah Simpanan Hasanah



Gambar VI

Acara undian hadiah produk Simpanan Hasanah Akhir Periode



Gambar VII

Setoran nasabah di Pasar Sayung



Gambar VIII

Foto bersama General Manager KSPPS Berkah Mitra Hasanah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Octavia Lailatul Widyaningrum
Tempat dan Tanggal lahir : Kendal, 8 oktober 1998
Umur : 20 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum menikah
Alamat : Ds.Purwokerto 3/3 Kec.Brangsong
Kab.Kendal
Telp : 083838107188
Alamat E-mail : Octaviawidya8@gmail.com

B. Pendidikan

Pendidikan Formal

2001-2003 : TK Tarbiyatul Athfal 02 Purwokerto
2003-2010 : SD N 1 Purwokerto
2010-2013 : MTs N Brangsong Kendal
2013-2016 : SMK N 4 Kendal
2016-2019 : D3 Perbankan Syariah UIN Walisongo
Semarang